

BAB I

PENDAHULUAN

A. Kontek Penelitian

Anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun. Pada usia ini tumbuh kembang anak perlu dirangsang oleh orang tua dan guru agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai usianya. Anak usia dini (AUD) merupakan investasi yang amat besar bagi keluarga dan bangsa. Anak-anak inilah yang akan menjadi penerus bagi keluarga dan tentunya bagi bangsa juga.

Mengenalkan makanan bergizi untuk anak usia dini sangat penting, agar anak mengetahui makanan bergizi dan anak tahu manfaat dari makanan-makanan bergizi tersebut. Tubuh yang sehat merupakan faktor yang sangat penting, karena bila tubuh tidak sehat segala aktivitas akan terganggu, sedangkan bila memiliki tubuh sehat segala aktivitas dapat dikerjakan dengan lancar.

Anak berusia 4-6 tahun kebutuhan gizi sangat dibutuhkan. Karena pada usia ini anak sangat rentan terhadap penyakit. Banyak anak yang hanya mengkonsumsi makanan jajanan (makanan ringan) yang seharusnya tidak bisa dikonsumsi dalam jumlah yang banyak, sehingga mengakibatkan anak menjadi kudis, gatal-gatal, bisul, dll.

Kebutuhan gizi bagi anak usia 4-6 tahun sangat penting. Sebab usia ini rentan terhadap penyakit, sehingga perlu bagi orang tua terutama guru di sekolah memberikan bimbingan tentang makanan yang bergizi. Faktanya anak usia dini suka mengkonsumsi makanan ringan yang seharusnya tidak dikonsumsi baginya, makanan yang pedas, dan dinging, hingga makanan yang banyak mengandung minyak sangat tidak baik untuk anak-anak. Akibatnya anak mudah sakit, terinfeksi dan juga penyakit biasa lainnya.

Dikutipi dari ,Soedirman anak usia dini itu tidak bisa melakukan aktifitasnya tanpa bantuan orang dewasa, dalam hal ini orang tua dan guru. Sejatinya, pada usianya mereka tidak mengetahui manfaat makanan yang dicerna, Dikaitkan dengan pemberian makanan bergizi kepada anak usia dini, maka dengan pola pembimbingan dari guru dan orang tua bisa memiliki kesehatan jasmani dan rohani lewat pemberian makanan yang bergizi. Dengan kata lain, guru di sekolah memberikan pengetahuan terkait gizi makanan, baik itu secara langsung kepada anak terlebih kepada orang tuanya.¹

Di awal usia pendidikan anak usia dini ada peran mendasar dari seorang guru diantaranya memberikan pengenalan makanan bergizi, sehingga anak tidak mudah mudah sakit karena faktor makanan. Anak usia dini cenderung membeli makanan yang tidak bergizi, yang mereka inginkan makanan yang sesuai dengan kesukaannya. Oleh karena itu, dalam lingkungan sekolah pengenalan makanan bergizi adalah bagaian hal penting dalam pengajaran. Guru juga mengontrol selera jajan siswa di sekolah, sebaliknya orang tua jangan hanya memberikan uang saku untuk anak, tapi juga menjaga jajanan atau makanan yang dibeli oleh anak.

Nurheti dalam Pristika Loria Rina mengatakan, seseorang bisa dikatan sehat jika dapat terpenuhi kriteria seperti; terpenuhi makanan atau asupan yang gizi seimbang, rutin olahraga, memiliki jadwal tidur yang baik, hidup teratur, tidak mudah stres. Sehingga suplemen makanan tentunya tidak dianjurkan untuk dikonsumsi karena kebutuhan gizi sudah dipenuhi dari makanan sehari-hari.²

Kembali pada anak usia dini, faktanya masih banyak anak yang kurang mengenal makanan bergizi. Makanan ringan di sekolah menjadi jajanan favorit anak, tanpa pengawasan orang tua dan guru anak bisa membeli makanan yang disukai. Namun dampaknya anak mudah terkena sakit, hal itu tidak lain dari makanan yang dicerna anak. Kondisi itu bagian dari tanggung jawab sekolah, lingkungan sekolah dapat membentuk kebiasaan makan bagi anak-anak jika dalam

¹. Soedirman,“*peran guru dalam mengenalkan makanan bergizi*” , diakses dari <https://gudangmakalah.blogspot.com/2016/11/skripsi-peran-guru-dalam-mengenalkan-makanan-bergizi-pada-anak-kelompok-b-paud.html?m=1> pada tanggal 01 september 2020 pukul 07.30, 36

². Pristika Loria Rina, *Pembelajaran Pengenalan Makanan Bergizi Pada Anak Kelompok A Di Tk Lkia 2 Pontianak* ² Selatan, 67.

belajarnya anak diberikan pengetahuan tentang makanan yang bergizi, lebih-lebih dengan pembelajaran yang didampingi orang tua. Hal itu bisa mewujudkan sinergi antara guru dan orang tua dalam membentuk kesehatan anak.

Sehubungan dengan pendidikan anak usia dini dan pertimbangan penyusunan kurikulum bagi pendidikan anak usia dini yang berfokus pada pengetahuan makanan bergizi, maka penting kiranya untuk mengetahui praktik dalam lingkup satuan pendidikan paud. Dalam hal ini penulis akan melakukan penelitian di Nasyiatu Shibyan. Sekolah ini terletak di Desa Tobungan Kecamatan Galis Pamekasan.

Masih banyak anak yang kurang mengenal makanan bergizi. Ini diduga karena kurangnya informasi dan komunikasi mengenai pemberian makanan dan ukuran dalam memberikan asupan gizi melalui media-media yang telah ada pada zaman sekarang ini seperti media televisi, majalah-majalah dan koran. Selain itu juga materi pembelajaran tentang gizi masih kurang diberikan kepada anak. Guru sebagai tenaga pendidik dalam proses belajar-mengajar mempunyai pengaruh terhadap anak-anak didiknya yang kadang-kadang lebih dituruti daripada orang tua. Sehingga sangat diperlukan pendidikan di sekolah mengenai pemenuhan kebutuhan gizi agar hidup anak usia dini menjadi sehat dan cerdas.

Lingkungan sekolah dapat membentuk kebiasaan makan bagi anak-anak. Untuk anak Taman Kanak-kanak, biasanya mereka membawa bekal dari rumah kemudian makan bersama di kelas. Dalam hal ini kebiasaan dari rumah yang di bawanya. Akan tetapi jika pulang sekolah, biasanya di luar sudah menunggu para penjual makanan yang menawarkan jajannya. Sehingga kadang membuat anak merengek ingin dibelikan. Jika kebiasaan membelikan jajanan pulang sekolah ini

diteruskan, akhirnya anak menjadi terbiasa jajan makanan yang belum tentu baik gizi maupun kebersihannya. Di samping itu permintaan mereka bukan karena lapar. Nasihat yang baik dan pemberian pengertian di rumah sangat disarankan bagi para orang tua.

Atas dasar itu, penulis tertarik dan merasa penting untuk mengadakan penelitian dengan judul Peran Guru dalam Mengenalkan Makanan Bergizi pada Anak Usia Dini Di TK Nasyiatus Shibyan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian kontek penelitian masalah diatas maka dapat ditarik fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru dalam perencanaan pengenalan makanan bergizi pada anak usia dini di TK Nasyiatus Shibyan Desa Tobungan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan?
2. Bagaimana peran guru dalam pelaksanaan pengenalan makanan bergizi pada anak usia dini di TK Nasyiatus Shibyan Desa Tobungan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan?
3. Bagaimana peran guru dalam evaluasi pengenalan makanan bergizi pada anak usia dini di TK Nasyiatus Shibyan Desa Tobungan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran guru dalam perencanaan pengenalan makanan bergizi pada anak usia dini di TK Nasyiatus Shibyan Desa Tobungan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan?
2. Untuk mengetahui peran guru dalam pelaksanaan pengenalan makanan bergizi pada anak usia dini di TK Nasyiatus Shibyan Desa Tobungan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan?
3. Untuk mengetahui peran guru dalam evaluasi pengenalan makanan bergizi pada anak usia dini di TK Nasyiatus Shibyan Desa Tobungan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoretis, untuk memperkaya khazanah keilmuan tentang mengenalkan makanan bergizi pada anak usia dini
2. Secara praktis dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi sekolah

Memberikan suatu referensi yang berarti bagi sekolah terhadap guru dalam memenuhi gizi seimbang bagi anak usia dini.

- b. Bagi Pendidik

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi pendidik agar lebih mengetahui kebutuhan-kebutuhan anak dalam hal pemberian makanan yang bergizi.

c. Bagi Peneliti

Untuk penelitian lanjutan tentang pengenalan gizi kepada anak usia dini dalam tumbuh kembangnya.

E. Definisi Istilah

1. Guru: sebagai pendidik, pengajar, pemimpin, administrator, dan harus mampu melayani peserta didik yang dilandasi dengan kesadaran dan tanggung jawab secara optimal sehingga memberikan pengaruh yang positif terhadap perkembangan baik fisik maupun psikis.
2. Makanan bergizi: makanan yang mengandung unsure karbohidrat, protein, lemak dan vitamin yang dibutuhkan oleh tubuh.
3. Anak usia dini: individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Karena itulah, maka usia dini dikatakan sebagai *goldenage* (usia emas), yaitu usia yang sangat berharga dibanding usia-usia selanjutnya.
4. Peran: suatu tindakan yang dilakukan individu atau sekelompok orang dalam suatu kejadian atau peristiwa, dan merupakan suatu pembentuk tingkah laku yang diharapkan dari seseorang yang mempunyai kedudukan di masyarakat

F. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Muhammad Kasim Aidid yang berjudul “Pengaruh Pemberian Pola Makanan Sehat Terhadap Status Gizi Anak Anak Didik Tk Bunga Asya” Penelitian ini membahas tentang Analisis regresi untuk melihat pengaruh penerapan pola makanan sehat terhadap status gizi anak didik TK bunga Asya Kota Makassar.

Hasil yang diperoleh memperlihatkan bahwa ada pengaruh positif penerapan pola makanan sehat terhadap berat dan tinggi badan anak didik TK Bunga Asya Tamalanrea Makassar.³ Tujuan penelitiannya adalah untuk mendeskripsikan penerapan pola makanan sehat, untuk melihat pengaruh penerapan penerapan pola makanan sehat terhadap status gizi. Metode yang digunakan dalam penelitiannya adalah metode regresi linear.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan pola makanan sehat terhadap status gizi anak didik TK bunga Asya Kota Makassar. Sedangkan peneliti ini untuk mengetahui peran guru dalam pelaksanaan program pengenalan makanan bergizi pada anak usia dini

2. Elina Flora yang berjudul “Analisis Pemberian Makanan Bergizi Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Santa Gemma”: Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Program pemberian makanan bergizi, Gizi makanan yang diberikan, Variasi makanan yang diberikan pada anak usia 4-5 tahun di TK Santa Gemma

Dari hasil penelitian ini program pemberian makanan bergizi pada anak usia 4-5 tahun di TK Santa Gemma Kabupaten Sekadau sudah cukup baik karena anak-anak mau memakan makanan yang dibagikan oleh gurunya di kelas bahkan sebagian besar anak menambah makanan yang telah habis di mangkuknya, meskipun ada beberapa anak yang tidak mau menghabiskan

³. Muhammad Kasim Aidid, Sulaiman, dan Syafruddin Side “Pengaruh Pemberian Pola Makanan Sehat Terhadap Status Gizi Anak Anak Didik Tk Bunga Asya,” *jurnal scientific*, 3, no 1 (April,2017) 17-26.

makanan yang dibagikan gurunya.⁴ Metode yang digunakan adalah deskriptif dan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah untuk menganalisis Pemberian Makanan Bergizi Pada Anak Usia 4-5 Tahun

3. Iis Wulandari, yang berjudul “Pengenalan Makanan Gizi Seimbang Melalui Multimedia Di Tk Sekar Melati” Penelitian ini dilatar belakang rendahnya pengenalan makanan gizi seimbang pada anak, khususnya pengenalan pada makanan yang mengandung karbohidrat, protein, sayur, buah, dan minuman sehat melalui multimedia. Jenis penelitian ini adalah penelitian Tindakan kelas.

Hasil penelitian yang di lakukan di dalam perencanaan pembelajaran pada siklus pertama adalah 2,61 dan pada siklus kedua meningkat menjadi 3,73. Sedangkan hasil pelaksanaan pembelajaran siklus pertama adalah 2,75 kemudian meningkat pada siklus kedua menjadi 3,67.⁵ Tujuan penelitiannya untuk mendeskripsikan pengenalan makanan gizi seimbang melalui multimedia. Metode penelitiannya menggunakan penelitian tindakan kelas.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah untuk metode penelitiannya menggunakan penelitian tindakan kelas sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif

⁴Elina Flora, Busri Endang, Muhamad Ali “Analisis Pemberian Makanan Bergizi Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Santa Gemma” (Artikel, Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini, FKIP Untan), 1.

⁵Iis Wulandari, “Pengenalan Makanan Gizi Seimbang Melalui Multimedia Di Tk Sekar Melati” (Artikel, Program Studi PG-Paud Jurusan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura, 2014), 1

4. Agnes Andani Yuliwianti yang berjudul “Hubungan Status Gizi Dengan Kecerdasan Intelektual Pada Anak Sekolah Dasar Di Sd Kanisius Pugeran Tahun 2016” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan status gizi dengan kecerdasan intelektual pada anak sekolah dasar.

Hasil dari penelitian ini ada hubungan yang signifikan antara status gizi dengan kecerdasan intelektual pada anak sekolah dasar. Seorang anak dengan status gizi kurang berisiko 2,1 untuk mendapatkan IQ di bawah rata-rata⁶ tujuan penelitiannya untuk mengetahui hubungan status gizi dengan kecerdasan intelektual pada anak sekolah dasar. Metode yang digunakan analitik observasional dengan menggunakan desain cross sectional.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Status Gizi Dengan Kecerdasan Intelektual Pada Anak Sekolah Dasar sedangkan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dalam pelaksanaan program pengenalan makanan bergizi pada anak usia dini.

⁶Agnes Andani Yuliwianti,” Hubungan Status Gizi Dengan Kecerdasan Intelektual Pada Anak Sekolah Dasar Di Sd Kanisius Pugeran Tahun 2016”, (skripsi, Politeknik Kesehatan, Yogyakarta, 2017), xiv.

